

PENGANTAR

Tulisan ini merupakan hasil pengkajian penulis tentang sebagian dari Al Qur'an. "Penjelasan Tambahan Perang Antariksa" di dalam seri : Cerita Tentang Manusia I adalah sebagai penjelasan tambahan mengenai petunjuk Allah yang telah penulis paparkan di buku "Menuju Era perang Antariksa" dan di buku "Di Era Perang Antariksa".

Tujuan tulisan ini tidak lain adalah untuk memberikan penjelasan lebih detil tentang Perang Antariksa di dalam Al Qur'an sehingga umat Islam mendapat penjelasan yang benar berdasarkan Al Qur'an. Jangan sampai umat Islam tertinggal dengan pengetahuan yang Allah telah berikan kepada mereka. Al Qur'an yang penulis dapati sebagai sumbernya pengetahuan umat manusia.

Sudilah kiranya penulis mengingatkan bahwa buku ini ditujukan kepada semua orang dari berbagai latar belakang pendidikan, usia, dan jenis kelamin. Namun, menurut hemat penulis pembaca yang sudah lebih dahulu membaca buku "Menuju Era Perang Antariksa" dan "Di Era Perang Antariksa" atau yang sering membaca Al Qur'an akan lebih dimudahkan dalam menerima isi dari buku ini. Akan tetapi, bukan berarti yang baru mengenal atau pun yang baru mau mengenal "Cerita Tentang Manusia I", akan mendapat kesulitan.

Sebab, pada dasarnya “Penjelasan Tambahan Perang Antariksa” itu menjelaskan mengenai : Cerita Tentang Manusai I”, yaitu tentang adanya ancaman dari makhluk angkasa luar terhadap kehidupan manusia di Bumi.

Pembahasan dalam buku ini pun bagian demi bagiannya menggunakan cara atau metode pembahasan yang sesuai dengan yang diberikan petunjuknya di dalam Al Qur’an. Karena penulis beranggapan tidak ada yang lebih baik petunjuknya selain dari Al Qur’an itu sendiri

Penulis menyadari bahwa penjelasan dari buku ini mungkin ada yang baru, yang tidak sama dengan apa yang ada di dalam masyarakat umum yang telah dijelaskan di dalam dakwah-dakwah sehari-hari. Namun, penulis beranggapan bahwa hanyalah proses waktu belajar untuk mencapai kesatu pemahaman kesamaan Islam yang utuh, yang berbeda-beda.

Jadi, penjelasan ini hanyalah bagian dari proses untuk mencapai kesatu titik pertemuan itu.

Buku ini terdiri dari tiga bab. Bab kesatu, Metode Iblis, berisi penjelasan latar belakang metode Iblis, dan apa saja metode itu, kapankah diterapkan serta tujuannya dan apa dampaknya terhadap kehidupan umat manusia ? Untuk yang metode yang berhubungan dengan genre manusia, sebagiannya telah diterangkan di buku

“Menuju Era Perang Antariksa”. Pada buku ini penjelasannya hanya lebih lebar.

Bab kedua, Alasan Perang Fisik Kedua, merupakan penjelasan lebih dalam mengenai alasan-alasan apa sajakah yang melatar belakangi adanya Perang Fisik Kedua, seperti, telah adanya rencana Iblis terhadap manusia ketika di Syurga dan dilanjutkan oleh anak keturunannya yang hidup di Bola Semesta Alam, untuk membuktikan bahwa merekalah- keturunan Jin yang mengikuti anggapan Iblis- yang pantas Allah pilih sebagai Khalifah di dunia, adanya petunjuk Allah terhadap jalan yang benar kepada umat manusia yang terus menerus sehingga dirasakan mengancam terhadap keberhasilan metode Iblis untuk menjadi Khalifah di dunia serta adanya kesempatan bagi kaum Jin yang kafir untuk mendapatkan tempat tinggal yang kondusif bagi mereka di Bola Semesta sebagai tempat tinggal mereka yang baru.

Bab kedua berisi pula penjelasan mengenai kesaksian Nabi Muhammad tentang adanya perseteruan antara Allah dan Malaikat-malaikat-Nya di Syurga tentang manusia sebagai Khalifah di dunia. Dimana berita tentang itu Nabi Muhammad dapatkan sesudah Allah wahyukan ayat-ayat yang menceritakan tentang hal itu kepada beliau. Berita itu tidak beliau dapatkan dari cerita-cerita orang tua-orang tua di kampung beliau tinggal ataupun datang dari luar tempat tinggal beliau.

Bab ketiga, adanya Kembaran Bumi, berisi penjelasan latar belakang adanya kembaran bumi dan tujuannya kembaran bumi itu Allah adakan di dalam kehidupan umat manusia di kehidupan Bola Semesta Alam ini. Adanya Kembaran Bumi dilatar belakanginya oleh ayat Al Maaidah 36, yang menyatakan bahwa *“Sesungguhnya orang-orang yang kafir sekiranya mereka mempunyai apa yang di bumi itu seluruhnya dan mempunyai yang sebanyak itu (pula) untuk menebus diri mereka dengan itu dari azab hari Kiamat, niscaya tidak akan diterima dari mereka, dan mereka memperoleh azab yang pedih”*. Apakah itu hanya sebuah ungkapan Allah untuk menggambarkan betapa besar dosanya orang-orang kafir ataukah itu memang menggambarkan adanya tempat lain yang mirip bumi ? Adalah pembahasan dari bab tiga ini.

Penulis menyarankan agar buku ”Menuju Era Perang Antariksa” dan buku ”Di Era Perang Antariksa” terlebih dahulu dimiliki atau dikuasai isinya, sesudah itu dapat dilanjutkan dengan buku ini. Karena buku ini berisi penjelasan yang penulis anggap belum jelas bagi pembaca buku ”Di Era Perang Antariksa” maupun buku ”Menuju Era Perang Antariksa”.

Tulisan ini masih jauh dari sempurna. Masih banyak pengetahuan-pengetahuan lain dari Al Qur’an yang dimiliki oleh orang lain, tetapi tidak dimiliki oleh penulis. Penulis hanyalah sebagian saja dari proses perjalanan pemahaman ke kesatuan Islam yang utuh.

Bila Allah meridhoi biarkanlah tulisan ini dapat lebih memperdalam wawasan dan pengetahuan pembacanya tentang adanya ancaman dari makhluk angkasa luar terhadap diri mereka sendiri di alam semesta ini serta dapat meyakini pembacanya bahwa penjelasan Al Qur'an itu adalah sesuatu yang nyata secara fisik di alam manusia sekarang ini atau di waktu adanya kehidupan Bola Semesta Alam ini. Kritik dan saran terhadap tulisan ini penulis harapkan sama-sama dapat membantu menyempurnakan pengetahuan kita.

Demikianlah penyajian penulis tentang pengkajian sebagian Al Qur'an. Al Qur'an yang penulis percaya kebenarannya. Karena itu kesalahan-kesalahan di dalam tulisan ini adalah kekhilafan penulis. Penulis adalah manusia biasa dengan segala kekurangan dan kelebihanannya.

Semoga tulisan ini bermanfaat bagi pembacanya. Kepada Allah-lah penulis berharap. Terimakasih.

Jakarta, Februari 2014

